

## PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI

Syukur Nurhasan Fauzi<sup>1</sup>, Annisa Thooriq<sup>2</sup>, Ellsya Endany Anie Ramadhan<sup>3</sup>,  
Saskia Nur Sya'bani<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa, Indonesia

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa, Indonesia

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa, Indonesia

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa, Indonesia

[1sukurnurhasan@gmail.com](mailto:sukurnurhasan@gmail.com) , [2annisa02thooriq@gmail.com](mailto:2annisa02thooriq@gmail.com), [3syaaa.rmdhni10@gmail.com](mailto:3syaaa.rmdhni10@gmail.com),  
[4saskianursyabani@gmail.com](mailto:4saskianursyabani@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 17-05-26

Disetujui: 30-05-26

#### Kata Kunci:

Media Digital,  
Pembelajaran Berbasis  
Teknologi, Pendidikan  
Agama Islam,  
Kualitas Pembelajaran

**Abstract:** *This research seeks to examine the use of technology-driven learning tools in enhancing the quality of Islamic Religious Education (PAI). The study employs a qualitative approach utilizing a descriptive method via library research by analyzing pertinent books, journals, and scientific literature. The findings indicate that educational media serve as an essential link in conveying information, making abstract Islamic concepts more concrete, and increasing students' motivation and engagement. Various technology-based media such as digital presentations, educational videos, e-learning platforms, and digital evaluation tools (e.g., Google Forms, Quizizz, Kahoot, and LMS) contribute to more effective, efficient, and interactive learning processes. Furthermore, digital evaluation media support the assessment of cognitive, emotional, and motor skills elements thoroughly. The research finds that the incorporation of technology-driven media can significantly enhance the quality of PAI learning, although challenges such as limited access to technology and digital literacy remain. Therefore, proper media selection and teacher guidance are essential to ensure alignment with Islamic values and learning objectives.*

**Abstrak:** Studi ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran PAI. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui analisis literatur yang berasal dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berperan signifikan sebagai alat penyampaian informasi, membantu memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam PAI, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Beragam media yang menggunakan teknologi seperti presentasi digital, video pembelajaran, e-learning, serta media evaluasi digital seperti Google Form, Quizizz, Kahoot, dan LMS telah terbukti membuat proses belajar menjadi lebih efisien, efektif, dan interaktif. Selain itu, media penilaian digital juga berperan dalam mengevaluasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara komprehensif. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi dapat meningkatkan mutu pembelajaran PAI, walaupun masih ada tantangan seperti terbatasnya akses terhadap teknologi dan literasi digital. Sehingga, penting untuk memilih media yang sesuai dan mendapatkan arahan dari guru agar tetap sejalan dengan nilai-nilai Islam.



## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital mengakibatkan perubahan besar dalam bidang pendidikan selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru tidak hanya bergantung pada ceramah dan buku teks, tetapi juga menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk mempertinggi kualitas proses pendidikan. Media pembelajaran berbasis teknologi dianggap dapat menciptakan atmosfer belajar yang lebih menarik, interaktif, dan lebih mudah dimengerti oleh siswa. Penggunaan (Saefullah & Sein, 2026) Pembelajaran PAI di zaman digital memerlukan inovasi agar siswa tidak merasa bosan saat menerima materi. Pelajar di generasi sekarang cenderung lebih akrab dengan teknologi seperti smartphone, internet, dan situs media sosial. Oleh karena itu, pendidik PAI perlu memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendidikan yang produktif dan mendidik. Penggunaan media berbasis teknologi membantu siswa untuk mengubah materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret melalui gambar, video, animasi, atau aplikasi pembelajaran interaktif (Rahman & Suryadi, 2023). Sumber belajar yang didasarkan pada teknologi juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Beragam media menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan komunikatif. (Hidayat & Anwar, 2022)

Selain meningkatkan semangat belajar, pemanfaatan media berbasis teknologi dapat mendukung guru dalam menyampaikan pembelajaran agar efektif dan efisien. Guru dapat menggunakan berbagai platform seperti PowerPoint interaktif, video edukatif dari YouTube, Google Classroom, Quizizz, dan aplikasi belajar lainnya untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Media itu tidak hanya menjadi mudah saat menyampaikan materi, tetapi juga mendukung proses evaluasi pembelajaran dengan lebih praktis (Nurfadillah, 2021). Dalam pembelajaran PAI, penggunaan teknologi harus senantiasa mempertimbangkan nilai-nilai Islam serta tujuan pendidikan karakter. Teknologi dimanfaatkan tidak hanya sebagai media hiburan, namun sebagai alat pendidikan untuk menanamkan moral, pengetahuan agama, dan keterampilan siswa. Dengan demikian, guru memainkan peran krusial dalam membimbing pemanfaatan teknologi agar tetap sejalan dengan prinsip-prinsip Islam dan kebutuhan belajar siswa (Saefullah, 2024)

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini dilaksanakan secara kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif. Data- data yang dibutuhkan dikumpulkan melalui penelitian pustaka. Studi ini menyelidiki berbagai penelitian kualitatif yang berlandaskan pustaka yang dapat diterapkan pada studi agama dan praktik keagamaan dalam islam melalui berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, tugas akhir, tesis, dan disertasi (Saefullah, 2024)

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Dasar Media Pembelajaran Dalam PAI**

Berdasarkan Depdiknas, yang di kutip pada jurnal milik (Miranda et al., 2022) Istilah Media berasal dari bahasa Latin sebagai bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau penghubung. Makna dalam pengertian luas meliputi segala sesuatu yang dapat menyampaikan informasi dari sumbernya kepada penerima informasi. Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan komunikasi, sehingga alat yang digunakan

dalam pengajaran. Sarana pembelajaran adalah komponen dari sumber belajar yang menggabungkan perangkat lunak (materi pembelajaran) dan perangkat keras (alat edukasi). Asosiasi untuk Teknologi Pendidikan dan Komunikasi mendefinisikan media sebagai berbagai bentuk dan saluran yang digunakan dalam proses informasi. Asosiasi Pendidikan Nasional untuk Teknologi Pendidikan dan Komunikasi mendefinisikan media sebagai seluruh jenis dan media yang dipakai dalam prosedur pengolahan data. National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan, terlihat, terdengar, dibaca, atau dibahas beserta perangkat yang dipakai untuk kegiatan tersebut.

Pembelajaran adalah proses rumit yang melibatkan berbagai faktor, termasuk hubungan antara pengalaman terkini dan yang telah dialami sebelumnya, serta penggunaan indera ganda dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Menurut (Fardillah & Hidayat, 2020) dalam jurnal-nya, terdapat tiga level utama bentuk pembelajaran, yaitu pengalaman langsung (enactive), pengalaman visual (ikonik), dan pengalaman konseptual (simbolik). Sebagai contoh, saat mempelajari shalat atau wudhu, pada tingkat pengalaman langsung, siswa mempraktikkan shalat atau wudhu secara langsung, pada tingkat ikonik, pemahaman diperoleh melalui ilustrasi, gambar, film, atau video, serta pada tingkat pemahaman abstrak, siswa menangkapnya dengan membaca atau mendengarkan ulasan.

Lalu penjelasan dari Pendidikan Agama Islam (PAI) sendiri, itu memiliki peranan yang krusial dalam membangun nilai-nilai etika, dan karakter pribadi, yang memberikan mereka dasar spiritual dan moral yang dibutuhkan untuk menjelajahi masyarakat kontemporer. Penting bagi generasi muda Muslim untuk memahami mendalam mengenai berbagai tradisi dalam Islam dan konteksnya dalam keagamaan yang lebih komprehensif di zaman modern. Pendidikan karakter yang mencakup nilai-nilai agama memberikan dampak positif terhadap nilai-nilai etika, karakter individu, perilaku sosial, serta semangat kompetisi siswa. Pendidikan agama Islam sepadan dengan prinsip pendidikan yang terus berlangsung seumur hidup yang tertanam dalam. Islam menyoroti signifikansi pengembangan profesional untuk para pendidik. Lalu pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam menjadi pelajaran yang harus diambil di tingkat pendidikan tinggi berperan dalam meningkatkan literasi keagamaan.(Faqihuddin, 2024)

Menurut (Dr. M. Arif Khoiruddin, S.Sos.I., 2025) Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan, termasuk dalam konteks pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Secara umum, media pembelajaran bisa diartikan sebagai semua jenis bahan, alat, atau sumber yang digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, atau materi ajar kepada siswa. Penggunaan media ini bertujuan untuk memperlancar komunikasi antara guru dan murid, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan lebih efektif, jelas, dan menarik. Pemahaman Media Pembelajaran yang diambil dari buku ini menjelaskan bahwa media pembelajaran meliputi semua jenis materi, alat, atau sumber yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan mendukung proses belajar mengajar agar menjadi lebih efektif dan efisien. Definisi ini menegaskan bahwa media mencakup tidak hanya perangkat fisik seperti buku, papan tulis, atau proyektor, tetapi juga meliputi sumber digital, audio, visual, serta berbagai kombinasi di antaranya.

Lalu tujuan utama dari penggunaan media menurut (Faqihuddin A. 2024), yaitu untuk memperlancar proses pembelajaran serta memperbaiki efisiensi pengajaran. Media pembelajaran dirancang untuk mengaktifkan dan melibatkan indra selama proses belajar. Media pembelajaran memiliki peran signifikan dalam memperdalam pemahaman siswa

mengenai ajaran Islam dengan menyajikan materi yang beragam dan menarik, sehingga mendorong partisipasi serta keterlibatan mereka dalam proses belajar. Media interaktif, khususnya, sangat berharga dalam mensimulasikan situasi dan konflik etis, yang mendukung siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam dan menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya merujuk kembali pada buku yang ditulis oleh (Dr. M. Arif Khoiruddin, S.Sos.I., 2025) Beliau menerangkan bahwa terdapat komponen, karakteristik, fungsi, dan penerapan dari Media Pembelajaran dalam PAI.

1. Komponen Media Pembelajaran, terdiri dari beberapa elemen utama yang saling berhubungan, yakni:

- a. Material atau sumber

Materi yang disampaikan mencakup gambar, teks, dan audio, video, atau gabungan dari ketiganya.

- b. Instrumen atau peralatan

Peralatan yang dipakai untuk menunjukkan atau menggunakan bahan itu, seperti proyektor, alat elektronik, radio, atau perangkat bantu.

- c. Pengguna

Pengajar atau guru yang menggunakan media dan memimpin proses pembelajaran.

- d. Siswa

Pelajar atau peserta yang menerima dan mengolah pesan dari media itu.

2. Karakteristik Media Pembelajaran: Media pembelajaran memiliki beberapa fitur yang membedakannya dari sumber pendidikan lainnya, seperti buku ajar atau ceramah secara langsung. Fitur-fitur ini termasuk:

- a. Interaktif

Media interaktif dapat membuat siswa berinteraksi dengan materi pembelajaran dan membuat pengalaman belajar lebih bergerak.

- b. Menarik

Media yang efektif dapat menarik perhatian siswa melalui gambar dan bunyi yang menarik, atau pengalaman hidup.

- c. Meningkatkan pemahaman

Meningkatkan pemahaman siswa tentang media dapat membantu mereka memahami konsep yang tidak nyata menjadi lebih nyata dan mudah dipahami.

- d. Memotivasi

Memotivasi siswa untuk menggunakan media yang beragam dan menarik dapat meningkatkan semangat mereka untuk belajar.

3. Fungsi Media Pembelajaran: Fungsi utama media pembelajaran adalah untuk menghubungkan informasi yang ingin disampaikan dengan orang yang

menerimanya, dalam hal ini siswa:

a. Meningkatkan efektivitas komunikasi

Melalui media, informasi dapat disebarkan dengan lebih nyata dan menarik, sehingga menurunkan kemungkinan munculnya salah pengertian.

b. Memperjelas materi abstrak

Materi yang memiliki sifat abstrak, seperti konsep keimanan, akhlak, atau sejarah Nabi, bisa diilustrasikan melalui foto, klip, atau pemodelan.

c. Meningkatkan motivasi dan minat dalam belajar

Media yang menarik dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat dan bersemangat dalam belajar.

d. Memfasilitasi proses pembelajaran mandiri

Dengan bantuan media digital dan pendidikan online, siswa dapat belajar secara mandiri dan berkelanjutan.

#### 4. Penerapan Media Pembelajaran Dalam Konteks PAI

Media memiliki peran strategis dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan, yang kadang-kadang memiliki sifat yang konseptual dan tidak mudah dimengerti secara langsung, dalam pembelajaran PAI. Misalnya, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata dan mendalam melalui video kisah Nabi, ilustrasi ayat-ayat suci, atau simulasi interaktif tata cara ibadah. Dalam PAI, penggunaan media dapat membantu mengatasi berbagai masalah, seperti keterbatasan waktu, ruang, dan sumber belajar yang terbatas. Misalnya, siswa dapat mengakses konten melalui media digital kapan pun dan di lokasi mana pun, yang menjadikan proses pembelajaran lebih luwes dan berkelanjutan.

### **Pemanfaatan Media Evaluasi Digital dalam Pembelajaran PAI**

Penggunaan media evaluasi digital dalam pembelajaran PAI sebagai bentuk penerapan teknologi dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Evaluasi digital digunakan untuk menilai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik melalui media yang berbasis teknologi, seperti Google Form, Quizizz, Kahoot, Learning Management System (LMS), dan Computer Based Test (CBT). Penggunaan media evaluasi digital bertujuan untuk menciptakan proses penilaian yang lebih efektif, efisien, sistematis, dan sejalan dengan perkembangan teknologi di era digital (Achmad Syainur R, 2024)

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, evaluasi tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotor. Dengan demikian, media evaluasi berbasis digital bisa digunakan dalam berbagai jenis evaluasi. Untuk aspek kognitif, guru dapat memanfaatkan kuis atau ujian daring untuk menilai pemahaman peserta didik tentang akidah, fiqih, Al-Qur'an Hadis, serta Sejarah Kebudayaan Islam. Melalui sistem digital, proses pengoreksian dapat dilakukan otomatis, sehingga mempermudah guru dalam mengelola nilai dan menghemat waktu dalam penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi media digital mampu mendukung efektivitas proses pembelajaran dan evaluasi Pendidikan Agama Islam di era digital (Dadang, 2025).

Selain itu, evaluasi yang dilakukan secara digital juga bisa digunakan untuk mengukur

aspek afektif atau sikap peserta didik. Guru dapat memberikan tugas-tugas reflektif tentang moral melalui platform pembelajaran digital supaya peserta didik bisa menyampaikan pemahaman, pengalaman, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, proses evaluasi tidak hanya fokus pada hasil belajar, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter dan peningkatan kesadaran spiritual peserta didik (Harahap, 2025).

Pada aspek psikomotorik, penggunaan media evaluasi digital dapat dilakukan melalui evaluasi praktik beribadah yang menggunakan video. Peserta didik bisa mengirimkan video tentang cara melakukan wudhu, shalat, membaca Al-Qur'an, atau aktivitas ibadah lainnya untuk dinilai oleh guru. Penggunaan video memungkinkan guru untuk melakukan penilaian dengan lebih objektif karena dapat melihat kembali proses praktik secara rinci. Di samping itu, peserta didik juga memiliki peluang untuk memperbaiki kesalahan dalam pelaksanaan ibadah yang dilakukan.

Pemanfaatan media evaluasi digital memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Proses evaluasi menjadi lebih efisien karena data hasil belajar tersimpan secara otomatis dan lebih mudah dianalisis. Guru juga dapat memberikan umpan balik dengan cepat sehingga peserta didik bisa langsung mengetahui kekurangan dan memperbaiki hasil belajarnya. Selain itu, pemanfaatan media digital dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik karena evaluasi menjadi lebih menarik dan interaktif (Ilmi et al., 2025).

Namun demikian, penggunaan media evaluasi digital juga memiliki beberapa tantangan. Tidak semua peserta didik memiliki akses ke perangkat dan jaringan internet yang cukup. Selain itu, kemampuan literasi digital dari guru dan peserta didik juga merupakan faktor penting untuk keberhasilan pelaksanaan evaluasi digital. Oleh karena itu, penggunaan media evaluasi digital perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pembelajaran agar tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai secara optimal (Ariyah Radita Ayu Candrika, Nafidatun Nisa, Siti Nurhalisa, Fippy Hidayati, 2025).

Pemanfaatan media evaluasi berbasis digital memberikan dampak positif bagi kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Proses penilaian ini menjadi lebih efisien, transparan, dan sistematis, sehingga memudahkan guru dalam mengawasi kemajuan belajar peserta didik dengan lebih tepat. Selain itu, penerapan teknologi dalam evaluasi dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan inovatif. Peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran karena evaluasi dilakukan dengan metode yang lebih menarik dan interaktif (Muchammad Ismail Fanani, Akhmad Robayt Alfauzi, 2024). Oleh karena itu, media evaluasi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai dukungan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan.

## **Jenis Media Pembelajaran Berbasis Teknologi yang Dapat Digunakan dalam Pembelajaran PAI**

Media belajar berbasis teknologi adalah alat yang memanfaatkan kemajuan digital untuk mendukung proses pembelajaran agar lebih efisien, menarik, dan mudah dimengerti oleh siswa. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pemanfaatan media berteknologi bisa mendukung guru dalam menyampaikan materi keislaman dengan cara yang kreatif dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Salah satu bentuk media pembelajaran berbasis teknologi yang sering dipakai dalam pembelajaran PAI adalah media presentasi digital seperti Microsoft PowerPoint dan Canva. Media ini membantu guru dalam

menyajikan materi secara visual yang menarik melalui gambar, animasi, atau video pendek. Pemanfaatan presentasi digital dapat membantu siswa lebih berkonsentrasi dan lebih mudah mengerti materi yang disajikan (Nurfadillah, 2021). Selain itu, video pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana yang efektif dalam pengajaran PAI. Guru bisa menggunakan platform YouTube atau video pembelajaran lainnya untuk menguraikan materi seperti cara melaksanakan salat, sejarah Islam, kisah para nabi, serta pendidikan akhlak. Video pembelajaran menghadirkan pengalaman belajar yang bersifat audiovisual, memungkinkan siswa tidak hanya membaca materi, tetapi juga melihat dan mendengarkan penjelasan secara langsung. Ini dapat memperbesar minat dan pemahaman siswa terhadap konten pembelajaran (Hidayat & Anwar, 2022).

Aplikasi berbasis media pembelajaran juga banyak dimanfaatkan dalam pengajaran PAI. Guru dapat memanfaatkan beberapa aplikasi seperti Quizizz, Kahoot, dan Google Classroom untuk tempat penugasan dan evaluasi pembelajaran secara jarak jauh. Pemanfaatan aplikasi tersebut dapat menciptakan atmosfer belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan karena siswa dapat belajar seraya bermain. Di samping itu, aplikasi pendidikan mendukung guru dalam mengatur proses belajar dengan cara yang lebih praktis dan efisien (Rahman & Suryadi, 2023). Jenis media yang lain meliputi e-learning serta platform pendidikan virtual. Media ini memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja lewat internet. Dalam pengajaran PAI, platform e-learning dapat dimanfaatkan untuk meng-upload materi, video pembelajaran, diskusi daring, serta ujian berbasis digital. Pemanfaatan platform pendidikan daring sangat mendukung, terutama untuk pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran berbasis digital di era modern ini (Shiddiq F, Susilo Saefullah A., 2024)/

Selain menggunakan media digital berbasis internet, guru PAI juga bisa memanfaatkan media audio seperti podcast islami atau rekaman murottal Al-Qur'an. Media audio mendukung siswa dalam melatih keterampilan mendengarkan, memahami teks Al-Qur'an, dan memperbaiki fokus belajar. Pemanfaatan media audio sangat berpengaruh, khususnya dalam pelajaran tilawah, penghafalan, serta pembelajaran akhlak dan motivasi Islami (Shiddiq F, Susilo Saefullah A., 2024) Oleh karena itu, penerapan berbagai macam media pembelajaran berbasis teknologi dalam PAI dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan selaras dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Guru harus memilih media yang sesuai supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal tanpa mengabaikan nilai-nilai Islami dalam proses pendidikan.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi pun mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis serta kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI. Penggunaan media digital interaktif membuat siswa lebih aktif dalam mengeksplorasi materi pembelajaran sehingga proses belajar tidak lagi berpusat pada guru melainkan berorientasi pada peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif dan inovatif (Widyawati, 2025)

Penggunaan Learning Management System (LMS) dalam pembelajaran PAI terbukti dapat membantu guru dalam mengorganisasi materi, tugas, dan evaluasi secara lebih sistematis. LMS pun memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengakses kapan saja dan di mana saja sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan efisien. Pemanfaatan LMS menjadi salah satu bentuk transformasi digital pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran Abad Ke-21. (Mustofa, 2024)

Media pembelajaran berbasis video interaktif juga memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan video dapat membantu peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret melalui tampilan audiovisual yang menarik. Dengan demikian, siswa menjadi lebih mudah memahami materi keagamaan seperti tata cara ibadah, sejarah Islam, dan pendidikan akhlak (Ainah et al., 2026)

Dalam konteks pendidikan karakter, media digital dapat dimanfaatkan untuk menanamkan nilai-nilai Islami kepada peserta didik melalui konten edukatif yang kreatif dan inspiratif. Penggunaan media sosial dan platform digital yang diarahkan secara positif mampu menjadi sarana dakwah dan pembentukan karakter religius siswa. Oleh sebab itu, guru perlu memiliki kemampuan literasi digital agar dapat membimbing siswa dalam memanfaatkan teknologi secara bijak dan sesuai dengan ajaran Islam (Dimas Purnomo et al., 2025)

Pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis game edukasi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Media seperti Kahoot dan Quizizz memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran. Model evaluasi berbasis permainan dinilai efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu guru menciptakan suasana belajar yang tidak monoton (Ulfitriyah et al., 2024)

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pemanfaatan media evaluasi digital dalam pembelajaran PAI mempunyai dampak baik untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Penerapan teknologi seperti Google Form, Quizizz, Kahoot, LMS, dan CBT dapat menjadikan proses evaluasi lebih efisien, terstruktur, dan menarik untuk siswa. Media evaluasi digital juga bermanfaat dalam menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selain membantu guru dalam mengelola dan menganalisis hasil belajar, media evaluasi digital pun bisa meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya akses internet dan keterampilan literasi digital. Oleh sebab itu, pemilihan media evaluasi digital perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi pembelajaran supaya tujuan Pendidikan Agama Islam dapat tercapai secara maksimal.

Dengan demikian, penggunaan media evaluasi digital bisa menjadi bagian kebaruan dalam pendidikan yang membantu meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di era digital.

## DAFTAR REFERENSI

- Achmad Syainur R, sutiah. (2024). *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Melalui Evaluasi Media Digital: Tantangan dan Peluang di Era Digital*. 09.
- Ariibah Radita Ayu Candrika, Nafidatun Nisa, Siti Nurhalisa, Fippy Hidayati, S. A. (2025). Tantangan Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis IT di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Dadang. (2025). Inovasi Media Pembelajaran PAI di Era Digital: Analisis Berbasis Literatur. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(September).
- Dr. M. Arif Khoiruddin, S.Sos.I., M. P. . (2025). *Media Pembelajaran pai*.
- Faqihuddin, A. (2024). Media Pembelajaran PAI : Definisi , Sejarah , Ragam dan Model Pengembangan. *IDAROTUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.29313/idarotuna.v1i1>
- Fartdillah, K., & Hidayat, R. (2020). *Analisis desain pembelajaran sd kelas rendah*. 4, 180–186.
- Harahap, A. Y. (2025). Penerapan Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di Era Revolusi Industri 5 . 0. 3(1), 180–185.
- Hidayat, R., & Anwar, M. (2022). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Ilmi, K. A., Lilawati, E., Saat, M., & Waqfin, I. (2025). *Integrasi Media Digital Berbasis QR Code untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI pada Siswa SMP Negeri 1 Mojoagung*.
- Miranda, Darmansyah, & Desyandri. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mendukung Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 08.
- Muchammad Ismail Fanani, Akhmad Robayt Alfauzi, S. (2024). Urgensi Optimalisasi Media Digital untuk Pembelajaran PAI di Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 270–283.
- Nurfadillah, S. (2021). Penggunaan Media Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PAI. *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran*.
- Rahman, F., & Suryadi, D. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*.
- Saefullah, A. S., & Sein, L. H. (2026). Strategi Implementasi Mata Kuliah PTK Bagi Mahasiswa PAI Universitas Singaperbangsa Karawang Berbasis Publikasi Karya Ilmiah. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 8(2), 657–674.
- Saefullah, A. S., (2024). *Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama dan Keberagamaan dalam Islam*. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195–211.
- Ainah, L. N., Wantari, I. J., & Rofiq, A. A. (2026). *Analisis Penggunaan Media Video Interaktif dalam Pembelajaran PAI : A Systematic Literature Review*. 197–207.
- Dimas Purnomo, Muhammad Afif Marta, & Gusmaneli Gusmaneli. (2025). Pemanfaatan Media Interaktif dalam Strategi Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2), 64–77. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i2.2183>
- Mustofa, ali. (2024). Implementasi Learning Management System (LMS) sebagai Media

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dharma Wanita 9 Taman. *Risda: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*.

Ulfitriyah, H., Nurmaliah, Y., & Narendrany, H. (2024). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Learning Management System Moodle di SMP Al-Fath Cirendeu. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(4), 1396–1409. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i4.1124>

Widyawati, S. E. W. (2025). Pemanfaatan Media Digital Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Materi PAI di SDN 20 V Koto Timur. *JURNAL Studi Tindakan Edukatif (JSTE)*, 1(3), 150–155.